

**PERANAN *JOB ORDER* DAN *PROCESS COSTING* UNTUK MENGHITUNG
LABA/RUGI *CUSTOMIZED* DAN *STANDARD PRODUCTS* PADA
PAGARSIH PLASTIK**

Handwritten signature
~



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh
Maggie Christina Agustine
2012130001

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi oleh BAN - PT No. 1789/
SK/BAN – PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2019

**ROLE OF JOB ORDER AND PROCESS COSTING TO CALCULATE
PROFIT/LOSS OF CUSTOMIZED AND STANDARD PRODUCTS ON
PAGARSIH PLASTIK**

Handwritten signature
Handwritten initials



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete a part of requirements of a Bachelor Degree in Accounting

By
Maggie Christina Agustine
2012130001

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING DEPARTMENT
(Accredited based on the Degree of BAN - PT No. 1789/
SK/BAN – PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2019**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PERANAN JOB ORDER DAN PROCESS COSTING UNTUK MENGHITUNG
LABA/RUGI CUSTOMIZED DAN STANDARD PRODUCTS PADA PAGARSIH
PLASTIK

Oleh

Maggie Christina Agustine

2012130001

SKRIPSI

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing,

Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc.

Ko-Pembimbing

Amelia Limijaya, SE., M.Acc.Fin.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Maggie Christina Agustine
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 25 Febuari 1994
No.Pokok Mahasiswa : 2012130001
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

**PERANAN *JOB ORDER* DAN *PROCESS COSTING* UNTUK MENGHITUNG
LABA/RUGI *CUSTOMIZED* DAN *STANDARD PRODUCTS* PADA
PAGARSIH PLASTIK**

Dengan,

Pembimbing : Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc.
Ko-pembimbing : Amelia Limijaya,SE.,M.Acc.Fin.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan unruk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2019

Pembuat pernyataan : Maggie Christina A.



(Maggie Christina Agustine)

ABSTRAK

Kondisi persaingan yang sangat ketat saat ini memberikan tantangan kepada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Adanya persaingan ini membuat perusahaan harus menciptakan produk yang mampu bersaing dengan produk yang ditawarkan kompetitor. Salah satu cara perusahaan untuk dapat bertahan dan memenangkan persaingan adalah dengan memberikan produk dengan kualitas yang baik dan harga yang terjangkau. Perusahaan dapat mengetahui harga jual yang tepat jika perusahaan mengetahui harga pokok produk yang tepat. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk mencapai laba yang diharapkan.

Job order costing dan *process costing* merupakan suatu metode yang dapat membantu perusahaan dalam menetapkan harga pokok produk dengan lebih tepat. Penerapan metode *job order costing* digunakan untuk menghitung harga pokok *customized products*. Metode ini membebankan/menelusuri biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik ke setiap pesanan (*customized products*). Biaya *overhead* pabrik dihitung dengan menentukan dasar alokasi biaya. Setelah menghitung seluruh biaya, maka dapat diperoleh harga pokok setiap *customized products*. Sedangkan *process costing* digunakan untuk menghitung harga pokok *standard products*. Metode ini membebankan biaya bahan baku dan biaya konversi ke setiap proses/departemen. Setelah diperoleh total biaya suatu proses/departemen, maka dapat diperoleh harga pokok setiap *standard product* dengan membagi total biaya yang terakumulasi di departemen terakhir dengan jumlah produk. Laba kotor dapat dihitung jika telah dilakukan perhitungan harga pokok masing-masing produk.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif analitis. Penulis mengumpulkan data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik dengan melakukan observasi, wawancara, serta studi kepustakaan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis meneliti sebuah perusahaan plastik yaitu Pagarsih Plastik yang berlokasi di kota Bandung. Perusahaan ini memproduksi *customized products* yang diproduksi sesuai dengan pesanan pelanggan. Selain itu, perusahaan juga memproduksi *standard products* yang rutin diproduksi setiap bulan untuk dijual ke beberapa toko plastik yang ada di kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, Pagarsih Plastik belum pernah melakukan perhitungan harga pokok produk. Selain itu, Pagarsih Plastik hanya berasumsi bahwa perusahaan memiliki laba selama ada *cash flow* di perusahaan. Karena itu, penulis melakukan perhitungan harga pokok *customized* dan *standard products* pada Pagarsih Plastik dengan menggunakan metode *job order* dan *process costing* agar dapat dihasilkan harga pokok produk dengan lebih tepat. Setelah diketahui harga pokok masing-masing pesanan dan produk, kemudian dilakukan perhitungan laba kotor dan diketahui bahwa *customized products* memberikan laba kotor yang lebih besar bagi perusahaan. Oleh karena itu, penulis menyarankan perusahaan untuk melakukan perhitungan harga pokok produk dengan menggunakan metode *job order costing* untuk *customized products* dan metode *process costing* untuk *standard products* supaya memperoleh harga pokok produk dengan lebih tepat.

Kata kunci: *job order costing*, *process costing*, *customized products*, *standard products*, harga pokok produk, laba kotor.

ABSTRACT

Nowdays in Indonesia, tight competition among companies gives big challenges. The existence of this competition means companies must create products that can compete with other products offered by competitors. One way for a company to survive and win the competition is to provide products with good quality and reasonable price. Companies can know the appropriate selling price if the company knows the cost of the product. Thus, it can help the company to achieve the expected profit.

Job order costing and process costing is a method that can assist companies in setting cost of the product more precisely. The implementation of job order costing method is used to calculate cost of customized products. This method traces the cost of materials, direct labor and factory overhead costs to every customized products. Factory overhead costs is calculated by determining the cost allocation base. After calculating all costs, cost of customized products can be obtained. Meanwhile process costing is used to calculate the cost of standard products. This method traces the cost of raw materials and the cost of conversion to every process/department. After total cost of a process/department is obtained, cost of standard products can be determined. by dividing accumulated total cost of the last department with total products. After product cost is calculated, gross profit can be determined.

In this research, the author uses descriptive analysis method. The author collected data (cost of materials, direct labor and factory overhead) by observation, interview, and literature study. In the preparation of this paper, the author examines a plastic company named Pagarsih Plastic, located in Bandung. The company manufactures customized products according to customers' orders. In addition, the company also produces standard products that are routinely produced each month to be sold to some plastic shops at Bandung.

Based on the results of the study, Pagarsih Plastic has never done a calculation of the cost of the product. Additionally, Pagarsih Plastic only assumes that the company has a profit as long as they have cash flow. Therefore, the author calculated the cost of customized and standard products in Pagarsih Plastic using job order and process costing that can result in a more precise cost of the product. After the product cost of each customized and standard product is known, a gross profit calculation is conducted and the result is that customized products give a higher gross profit to the company. Because of that, the author recommends the company to perform the calculation of cost of the product by using job order costing for customized products and process costing for standard products in order to obtain the cost of the product more precisely.

Keywords: job order costing, process costing, customized products, standard products, product cost, gross profit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kebaikan dan berkat-Nya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Peranan *Job Order* dan *Process Costing* untuk Menghitung Laba/Rugi *Customized* dan *Standard Products* pada Pagarsih Plastik”. Perjuangan keras akhirnya dapat membuahkan hasil berkat bimbingan Tuhan Yesus Kristus, disertai dukungan, semangat, dan arahan dari dosen pembimbing, ko-pembimbing, keluarga serta teman-teman.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat saya menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moral maupun material baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada:

1. Yang teristimewa kepada papa Yanto mama Mei serta adik saya Reggie yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Arthur Purboyo, Drc., Akt, MPAc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bantuan dan masukan dari awal pembuatan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Amelia Limijaya, SE., M.Acc.Fin. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali dukungan, bantuan, dan masukan dari awal pembuatan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku ketua program studi sarjana akuntansi Universitas Katolik Parahyangan..
5. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak. selaku dosen wali yang telah membantu mengarahkan, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan banyak masukan dari awal sampai ke tahap akhir masa perkuliahan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan lewat proses perkuliahan.

7. Bapak Gunawan, Ibu Memey, dan Ko Steven selaku pemilik dan kepala bagian produksi Pagarsih Plastik yang telah mengizinkan untuk menggunakan perusahaannya sebagai bahan penelitian dan selalu dengan senang hati membantu untuk menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini
8. Terimakasih juga kepada seluruh karyawan Pagarshi Plastik yang sudah bersedia menjawab dan menemani pada saat melakukan observasi dalam penelitian ini.
9. Terimakasih juga kepada Elsa Yovita yang selalu membantu saya setiap kali saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Tidak lupa juga untuk seluruh teman-teman saya Tessa, Morin, Vania dan Ci Venny yang telah menemani, memberi semangat dan doa selama saya menyelesaikan skripsi ini dan selama kuliah di UNPAR..terimakasih banyak!
11. Terimakasih juga kepada teman-teman 'GC' yang selalu memberikan dukungan selama saya meengerjakan skripsi ini.
12. Seluruh teman Akuntansi angkatan 2012 yang telah berjuang bersama.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Bandung, Mei 2019

Maggie Christina Agustine

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Biaya	7
2.1.1. Pengertian Biaya	7
2.1.2. Klasifikasi Biaya	8
2.1.3. Sistem Pembebanan Biaya	13
2.2. Sistem Perhitungan Harga Pokok Produk	17
2.2.1. Pengertian Harga Pokok Produk	17
2.2.2. Metode Perhitungan Harga Pokok Produk	18
2.2.2.1. <i>Job Order Costing Method</i>	18
2.2.2.2. <i>Process Costing Method</i>	19
2.2.2.3. <i>Operation Costing Method</i>	21
2.2.3 Contoh Perhitungan Dengan Metode <i>Job Order Costing</i> dan <i>Process Costing</i>	22
2.3. Laba/Rugi Produk	27
2.3.1. Pengertian Laba/Rugi Produk	27
2.3.2. Komponen Laba/Rugi Produk	27
2.3.3. Jenis-Jenis Laba.....	29
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	

3.1. Metode Penelitian	30
3.2. Sumber Data	30
3.2.1. Teknik Pengumpulan Data	31
3.2.2. Teknik Pengolahan Data.....	33
3.2.3. Langkah-langkah Penelitian	33
3.2.4. Waktu Penelitian	35
3.3. Unit Penelitian	35
3.3.1. Sejarah Singkat Perusahaan	35
3.3.2. Struktur Organisasi Perusahaan dan Deskripsi Kerja	35
3.3.3. Aktivitas Perusahaan	39
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Klasifikasi Biaya Pada Pagarsih Plastik	43
4.2. Elemen-Elemen Biaya Produksi <i>Customized Products</i>	43
4.3. Perhitungan Harga Pokok <i>Customized Products</i>	45
4.4. Perhitungan Laba <i>Customized Products</i>	51
4.5. Elemen-Elemen Biaya <i>Standard Products</i>	52
4.6. Perhitungan Harga Pokok <i>Standard Products</i>	53
4.7. Perhitungan Laba <i>Standard Products</i>	61
4.8. Perbandingan Laba/Rugi antara <i>Customized</i> dan <i>Standard Products</i>	62
4.9. Pelanggan/Produk yang Paling Menguntungkan bagi Perusahaan.....	62
4.10 Peranan <i>Job Order</i> dan <i>Process Costing</i> untuk Menghitung Laba/Rugi <i>Customized</i> dan <i>Standard Products</i> pada Pagarsih Plastik	64
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Perbedaan Antara <i>Job Order Costing Method</i> dan <i>Process Order Costing Method</i>	20
Tabel 2.2 Data <i>Direct Material Robinson Co.</i>	22
Tabel 2.3 Data <i>Direct Manufacturing Labor Robinson Co.</i>	23
Tabel 2.4 Data <i>Manufacturing Overhead Robinson Co.</i>	24
Tabel 2.5 Data <i>Physical Unit Pacific Electronic 2014</i>	25
Tabel 2.6 Data Total Biaya <i>Pacific Electronic 2014</i>	26
Tabel 2.7 Data Biaya <i>Assembly Department</i> per Unit.....	26
Tabel 4.1 Data Biaya Bahan Baku Pagarsih Plastik 2017.....	44
Tabel 4.2 Data Gaji Tenaga Kerja Langsung Pagarsih Plastik 2017.....	44
Tabel 4.3 Data Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Pagarsih Plastik 2017.....	44
Tabel 4.4 Data Pesanan Pelanggan Tahun 2017.....	45
Tabel 4.5 Data Total Biaya Bahan Baku Pesanan tahun 2017.....	46
Tabel 4.6 Perhitungan Tarif Upah Karyawan.....	46
Tabel 4.7 Total Biaya Produksi Tenaga Kerja Langsung Tahun 2017.....	48
Tabel 4.8 Perhitungan Tarif Biaya Tidak Langsung.....	49
Tabel 4.9 Data Total Biaya Tidak Langsung.....	50
Tabel 4.10 Perhitungan Harga Pokok Produk.....	51
Tabel 4.11 Data Laba <i>Customized Products</i> Tahun 2017.....	51
Tabel 4.12 Data Biaya Konversi Per Bulan Tahun 2017.....	52
Tabel 4.13 Data Total Biaya Bahan Baku Tahun 2017.....	53
Tabel 4.14 Data Total Biaya Konversi Bagian <i>Blowing</i> Tahun 2017.....	54
Tabel 4.15 Data Total Biaya Konversi Bagian <i>Cutting</i> Tahun 2017.....	54
Tabel 4.16 Data Total Biaya Konversi Bagian <i>Packing</i> Tahun 2017.....	55
Tabel 4.17 Data <i>Physical Units</i> dan <i>Equivalent Units</i> Bagian <i>Blowing</i>	56
Tabel 4.18 Data <i>Total Biaya Produksi</i> Bagian <i>Blowing</i>	56
Tabel 4.19 Data <i>Physical Units</i> dan <i>Equivalent Units</i> Bagian <i>Cutting</i>	57
Tabel 4.20 Data <i>Total Biaya Produksi</i> Bagian <i>Cutting</i>	57
Tabel 4.21 Data <i>Physical Units</i> dan <i>Equivalent Units</i> Bagian <i>Packing Pp-1</i>	58

Tabel 4.22 Data <i>Total Biaya Produksi</i> Pp-1.....	58
Tabel 4.23 Data <i>Physical Units</i> dan <i>Equivalent Units</i> Bagian <i>Packing</i> Pp-2	59
Tabel 4.24 Data <i>Total Biaya Produksi</i> Pp-2.....	59
Tabel 4.25 Data <i>Physical Units</i> dan <i>Equivalent Units</i> Bagian <i>Packing</i> Pp-3	60
Tabel 4.26 Data <i>Total Biaya Produksi</i> Pp-3.....	60
Tabel 4.27 Perhitungan Harga Pokok Produk Standar	61
Tabel 4.28 Data Laba <i>Standard Products</i> Tahun 2017	61
Tabel 4.29 Data Perbandingan Total Laba Kotor	62
Tabel 4.30 Laba Kotor per Ton	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pagarsih Plastik	36
Gambar 3.2 Proses produksi <i>Customized Products</i>	40
Gambar 3.3 Proses Produksi <i>Standard Products</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA BAGIAN PRODUKSI

LAMPIRAN II HASIL WAWANCARA DENGAN BAGIAN HRD

LAMPIRAN III DOKUMENTASI PABRIK PAGARSIH PLAS

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat sekarang ini, perkembangan usaha semakin meningkat seiring dengan munculnya persaingan ketat antar perusahaan dalam berbagai industri baik perusahaan besar maupun kecil terutama bagi perusahaan berorientasi laba. Perkembangan usaha dan ketatnya persaingan bisnis juga mewarnai industri plastik dan kemasan. Sekarang ini hampir semua produk memiliki bahan dasar plastik, atau bila tidak kemasannya memakai bahan plastik. Hal ini dikarenakan plastik merupakan bahan yang tahan lama, harganya tidak terlalu mahal, hanya merupakan bahan yang ringan dan praktis dalam penggunaannya. Oleh karena itu banyak perusahaan memakai bahan plastik untuk memproduksi produknya atau bila tidak memakai kemasan plastik untuk mengemas produknya, tentunya meningkatnya permintaan akan produk-produk yang berbahan plastik tersebut juga ikut meningkatkan permintaan akan plastik.

Walaupun sekarang masalah lingkungan yang dihadapi cukup memprihatinkan dan munculnya banyak program yang mengajak masyarakat untuk memakai produk yang dapat didaur ulang dan aman bagi lingkungan, namun hal ini juga tidak mengurangi permintaan akan bahan plastik. Selain itu sekarang ini perusahaan plastik sendiri juga telah ikut menciptakan produk yang ramah lingkungan guna mendukung program penyelamatan lingkungan tersebut.

Dalam ketatnya persaingan bisnis yang terjadi dalam segala industri yang terjadi sekarang ini, agar dapat bertahan dan berkembang maka perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Kelancaran atau keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada kemampuan manajemen di dalam mengambil keputusan. Agar suatu operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik, maka manajemen memerlukan informasi yang dapat dipercaya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan keputusan

yang tepat, manajer harus mampu mengukur dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah dijalankan di dalam perusahaan.

Salah satu kegiatan yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan adalah metode perhitungan harga pokok produk tersebut. Metode perhitungan harga pokok tergantung pada sifat proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Prosedur akumulasi biaya yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk dalam perusahaan yang menghasilkan produk atas dasar pesanan adalah *Job Order Costing*. Sedangkan untuk menghitung harga pokok produk dalam perusahaan yang menghasilkan produk standar adalah *process costing*. Dengan Penerapan metode *Job Order Costing* dan *Process Costing*, maka informasi yang dihasilkan mengenai perhitungan harga pokok produksi akan menjadi lebih akurat. Bagi perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, keakuratan perhitungan harga pokok produksi sangat penting. Dengan adanya keakuratan perhitungan harga pokok produksi maka akan berpengaruh terhadap perhitungan laba serta pengambilan keputusan bagi perusahaan.

Salah satu perusahaan di kota Bandung yang bergerak dalam industri plastik yaitu “Pagarsih Plastik”, dimana perusahaan melakukan proses produksi rutin yang menghasilkan produk standar (*standard product*) yang dijual ke beberapa toko plastik yang ada di Kota Bandung. Selain itu, perusahaan juga melakukan proses produksi berdasarkan pesanan pelanggan dimana produk diproduksi sesuai dengan permintaan pelanggan (*customized product*). Setelah melakukan wawancara dengan kepala bagian produksi, diketahui bahwa perusahaan masih menggunakan metode perhitungan tradisional dalam menghitung harga pokok produk. Dengan menggunakan metode perhitungan tradisional tersebut perusahaan tidak dapat menghitung harga pokok produk dengan tepat. Hal ini mempengaruhi besarnya laba per produk sehingga akan berpengaruh juga terhadap pengambilan keputusan perusahaan dalam menentukan prioritas produk yang akan diproduksi maupun pengambilan keputusan lainnya.

Menyadari pentingnya perhitungan harga pokok bagi perusahaan yang berguna untuk pengambilan keputusan, maka penulis tertarik untuk melakukan

penelitian atas pembebanan biaya-biaya produksi ke dalam setiap produk dengan menggunakan *Job Order* dan *Process Costing Method*, sehingga perusahaan dapat mengetahui perhitungan laba yang lebih akurat dan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan prioritas produk yang akan diproduksi yang akan berguna dalam mengoptimalkan laba perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penerapan *job order costing* dalam menghitung harga pokok *customized product* di perusahaan ?
- 2) Bagaimana peranan *job order costing* dalam menghitung laba/rugi *customized product* perusahaan ?
- 3) Bagaimana penerapan *process costing* dalam menghitung harga pokok *standard product* di perusahaan ?
- 4) Bagaimana peranan *process costing* dalam menghitung laba/rugi *standard product* perusahaan ?
- 5) Diantara *customized* dan *standard product*, manakah yang lebih menguntungkan bagi perusahaan ?
- 6) Manakah produk yang paling menguntungkan bagi perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi di atas, tujuan dari dilakukannya penelitian tersebut yaitu :

1. Mengetahui penerapan *job order costing* dalam memproduksi *customized product* di perusahaan.
2. Mengetahui peranan *job order costing* dalam menghitung laba/rugi *customized product* perusahaan.
3. Mengetahui peranan *process costing* dalam menghitung laba/rugi *standard product* perusahaan.
4. Mengetahui penerapan *process costing* dalam memproduksi *standard product* di perusahaan.

5. Mengetahui produk yang lebih menguntungkan antara *customized* dan *standard product*.
6. Mengetahui produk/pelanggan yang paling menguntungkan bagi perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan di bidang kajian akuntansi manajemen serta penerapannya pada dunia praktik, sehingga akan diperoleh pemahaman yang jelas mengenai peranan *job order* dan *process costing* dalam menghitung laba/rugi *customized* dan *standard product* di Pagarsih Plastik.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan, bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk memilih produk/konsumen yang paling menguntungkan bagi perusahaan.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dan memberi informasi mengenai pentingnya penggunaan metode *job order* dan *process costing* dalam menghitung laba/rugi produk.

1.5 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yakni mencapai laba semaksimal mungkin. Dalam usaha untuk memperoleh laba, akuntansi biaya memiliki peranan yang penting dalam membantu manajemen. Manajemen menggunakan akuntansi biaya sebagai alat bantu untuk perencanaan dan pengendalian biaya, yang nantinya akan dikelola sedemikian hingga tercapai

keefektifan dan keefisienan. Efektifnya suatu perusahaan dapat mengacu pada tujuan yang akan dicapai, apakah dapat terlaksana atau tidak. Sedangkan suatu perusahaan dapat dikatakan efisien mengacu pada penghematan biaya.

Perhitungan harga pokok produk yang tepat diawali dengan pengelompokan biaya yang timbul dari proses produksi yang dilaksanakan. Tujuan dari pengelompokan biaya adalah untuk menentukan biaya apa saja yang termasuk ke dalam biaya produksi langsung maupun biaya produksi tidak langsung dan biaya apa saja yang bukan merupakan biaya produksi agar dapat menentukan harga pokok produk yang tepat.

Metode perhitungan harga pokok produk terbagi menjadi dua yaitu *process costing* dan *job order costing system*. Produksi atau pembuatan pesanan spesifik dikenal dengan *job order system*. R. A. Supriyono (1992, 36) memberikan definisi *Job Order Cost System* sebagai berikut:

“*Job Order Cost System* adalah metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak atau jasa secara terpisah dan setiap pesanan atau kontrak dapat dipisahkan identitasnya.”

Sedangkan, produksi secara masal dikenal dengan *process cost system*. Menurut Milton F. Usry & Lawrence H. Hammer yang diterjemahkan oleh A. Sirait & H., Wibowo (2002 : 91)

“ Suatu metode dimana bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* pabrik dibebankan ke pusat biaya atau departemen. Biaya yang dibebankan ke setiap unit produk yang hasilnya ditentukan dengan membagi total biaya yang dibebankan ke pusat biaya atau departemen tersebut, dengan jumlah unit yang diproduksi pada pusat biaya yang bersangkutan.”

Perusahaan Pagarsih Plastik yang merupakan salah satu distributor plastik di Kota Bandung memiliki 2 macam kegiatan produksi yaitu perusahaan melakukan produksi ketika ada pesanan khusus pelanggan dan juga perusahaan melakukan produksi produk standar untuk dijual ke beberapa toko plastik yang ada di Kota Bandung. Maka dari itu manajer perusahaan dihadapkan pada masalah penetapan biaya produksi untuk masing-masing produk yang akan diproduksi. Perhitungan harga pokok pesanan meliputi perhitungan biaya bahan langsung yang digunakan, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Harga pokok pesanan dapat dihitung setelah proses produksi dilakukan, tujuannya adalah untuk membandingkan biaya yang sesungguhnya terjadi dengan biaya yang sudah dihitung di muka. Setelah harga pokok pesanan diketahui perusahaan menetapkan harga jual dengan menambah *mark up* terhadap harga pokok tersebut. Sama halnya dengan harga pokok produk masal yang diproduksi oleh perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi dilakukan pada akhir periode. Namun hingga saat ini, perusahaan masih menggunakan perhitungan harga pokok secara manual yang akan berakibat tidak akuratnya hasil perhitungan harga pokok produk tersebut. Harga pokok produk tersebut akan menentukan dalam menentukan laba rugi produk tersebut sehingga akan berpengaruh juga dalam pengambilan keputusan.

Dengan penggunaan metode perhitungan pokok yang tepat maka akan diketahui laba rugi terhadap produk tersebut. Adanya laba rugi produk tersebut maka akan berpengaruh juga dalam penentuan produk mana yang harus di prioritaskan untuk diproduksi, bahkan produk mana yang seharusnya tidak perlu diproduksi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan *Job Order* dan *Process Costing* Untuk Menghitung Laba Rugi *Customized Product* dan *Standard Product* Pada Pagarsih Plastik “